

Analisis Intensitas Tiktokers terhadap Kreativitas Pada Generasi Z (Studi Kasus Pada Siswa di SMA N 4 Kota Jambi)

Belynda Salsa Putri¹, Yanto², Muhammad Zulfikar³

^{1,2,3} Bimbingan dan Konseling, Universitas Jambi

e-mail: belyndasalsa@gmail.com

Abstrak

Generasi Z atau Gen Z merupakan generasi *digital native* yang telah kerap menggunakan teknologi baru seperti, internet, video gim, telepon seluler, dan semua peralatan dalam era digital. Tujuan pada penelitian ini untuk mengungkapkan proporsi intensitas penggunaan aplikasi TikTok pada siswa Tiktokers di SMA N 4 Kota Jambi dan untuk mendeskripsikan penggunaan aplikasi TikTok dalam membentuk kreativitas siswa Tiktokers di SMA N 4 Kota Jambi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari responden penelitian dan observasi di SMAN 4 Kota Jambi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kesimpulan pada penelitian ini menyatakan bahwa, 1) Intensitas penggunaan aplikasi TikTok pada siswa Tiktokers di SMA N 4 Kota Jambi ditunjukkan dengan frekuensi penggunaan TikTok dalam sehari yang menunjukkan angka 2- 4 kali dengan akurasi waktu sekitar 4 jam. Intensitas penggunaan aplikasi TikTok yang semakin tinggi tergantung pada waktu luang yang dimiliki siswa. Dengan frekuensi dan durasi yang tinggi ini, siswa umumnya mengamati berbagai konten TikTok dan menciptakan video kreatif berdasarkan konten yang tersebar luas di aplikasi TikTok yang telah diamati tersebut. 2) Secara keseluruhan, penggunaan aplikasi tiktok dalam membentuk kreativitas siswa TikTokers di SMA N 4 Kota Jambi berkontribusi signifikan dalam mendukung kelancaran ide, fleksibilitas dalam pemecahan masalah dibidang Pendidikan, hobi dan hiburan, sebagai sumber inspirasi untuk menciptakan konten baru yang unik dan kreatif, penguraian ide dengan memanfaatkan fitur-fitur TikTok, dan perumusan kembali konten menjadi konten menarik yang sesuai dengan minat, ciri khas, dan tren yang sedang berkembang. TikTok bukan hanya platform untuk berbagi video tetapi juga alat yang efektif untuk memfasilitasi berbagai aspek kreativitas dan pembelajaran siswa, baik dalam konteks akademis maupun non-akademis.

Kata kunci: *Generasi Z, Tiktok, Kreativitas.*

Abstract

Generation Z or Gen Z is a digital native generation who often uses new technology such as the internet, video games, cell phones and all the equipment in the digital era. The aim of this research is to reveal the proportion of intensity of use of the TikTok application among Tiktokers students at SMA N 4 Jambi City and to describe the use of the TikTok application in shaping the creativity of Tiktokers students at SMA N 4 Jambi City. The method used in this research is descriptive qualitative. Researchers used the results of interviews obtained from research respondents and observations at SMAN 4 Jambi City. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. The conclusions of this research state that, 1) The intensity of use of the TikTok application among Tiktokers students at SMA N 4 Jambi City is shown by the frequency of use of TikTok in a day which shows the number 2-4 times with an accuracy of around 4 hours. The increasing intensity of use of the TikTok application depends on the free time students have. With this high frequency and duration, students generally observe various TikTok content and create creative videos based on the content that is widely spread on the TikTok application that has been observed. 2) Overall, the use of the TikTok application in shaping the creativity of TikTokers students at SMA N 4 Jambi City contributes significantly in supporting the fluency of ideas, flexibility in solving problems in the fields of education, hobbies and entertainment, as a source of inspiration for creating new content that is unique and creative, breaking down ideas by utilizing

TikTok features, and reformulating content into interesting content that suits interests, characteristics and developing trends. TikTok is not only a platform for sharing videos but also an effective tool for facilitating various aspects of student creativity and learning, both in academic and non-academic contexts.

Keywords: *Generation Z, Tiktok, Creativity*

PENDAHULUAN

Berdasarkan perkembangan teknologi yang dijelaskan oleh Danuri, Firamadhina (2020:200) menjelaskan bahwa Generasi Z atau Gen Z merupakan generasi digital native yang telah kerap menggunakan teknologi baru seperti, internet, video gim, telepon seluler, dan semua peralatan dalam era digital. Salah satu media sosial yang sedang hangat dibicarakan dan paling banyak digunakan oleh Generasi Z adalah TikTok. Aplikasi TikTok ini dapat dengan mudah diunduh dari *Google Playstore*. Sebagian besar pengguna menggunakan aplikasi TikTok untuk berbagai tujuan, seperti meningkatkan kreativitas, rasa percaya diri dan popularitas sebagai wadah eksistensi diri, sehingga menarik perhatian banyak orang atau kalangan. (Firamadhina, 2020:200).

Kreativitas merupakan kemampuan untuk melihat dan memikirkan hal-hal yang luar biasa, yang tidak lazim memadukan informasi yang nampaknya tidak berhubungan dan mencetuskan solusi-solusi baru atau ide-ide yang menunjukkan kelancaran, kelenturan dan keaslian dalam berpikir (Yuswatiningsih 2017:1). Kreativitas dapat membantu TikTokers dalam mengembangkan bakat yang dimilikinya untuk meraih prestasi dalam hidupnya melalui berbagai layanan fitur di Aplikasi TikTok (Buana, 2020:4).

Hasil observasi awal yang telah dilakukan di SMA N 4 Kota Jambi diperoleh informasi bahwa seluruh siswa memiliki aplikasi dan akun Tiktok. Rata-rata siswa telah menggunakan aplikasi TikTok selama 1 hingga 2 tahun dengan durasi rata-rata pemakaian selama lebih dari 3 jam dalam satu hari. Aplikasi TikTok tidak hanya digunakan siswa SMA N 4 Kota Jambi untuk mencari hiburan, tetapi juga untuk membuat berbagai video yang sedang tren, berinteraksi dengan pengguna TikTok lainnya, serta menyapa pengikutnya dengan melakukan siaran langsung. Beberapa siswa juga menyatakan bahwa mereka senang membuat video dengan tema dan gaya khusus berdasarkan ketertarikan dan keahlian yang mereka miliki. Banyaknya fitur yang ditawarkan oleh TikTok ini membuat siswa selalu menggunakan aplikasi TikTok setiap harinya.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan bahwa semakin maraknya penggunaan TikTok di kalangan Generasi Z khususnya siswa, serta tingginya intensitas penggunaan TikTok setiap harinya maka perlu diarahkan pada hal yang positif dan kreatif. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengungkapkan proporsi intensitas penggunaan aplikasi TikTok pada siswa Tiktokers di SMA N 4 Kota Jambi. Dan untuk mendeskripsikan penggunaan aplikasi TikTok dalam membentuk kreativitas Tiktokers di SMA N 4 Kota Jambi.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2023 di SMA N 4 Kota Jambi yang berlokasi di Jl. Ir. H. Juanda, Beliung Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi. Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait (Sutja, 2017:73). Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari responden penelitian dan observasi di SMAN 4 Kota Jambi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proporsi Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok pada Siswa Tiktokers di SMA N 4 Kota Jambi

Indikator intensitas terdiri atas perhatian, penghayatan, durasi, dan frekuensi. Hasil penelitian ini dikeompokkan ke dalam intensitas penggunaan aplikasi TikTok pada siswa Tiktokers di SMA N 4 Kota Jambi berdasarkan indikator pada teori tersebut. Berikut adalah temuan hasil penelitian:

a. Perhatian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa informan penelitian, yakni siswa Tiktokers di SMA N 4 Kota Jambi, secara keseluruhan memberikan perhatian lebih terkait konten-konten TikTok di kehidupan sehari-harinya karena konten tiktok yang memang sesuai dengan minat mereka. Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa terdapat alasan khusus yang melatarbelakangi para informan sering membuka dan menggunakan aplikasi TikTok. Alasan tersebut adalah adanya konten-konten dalam TikTok yang menarik perhatian dan sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa, antara lain konten yang berisikan berita yang terbaru, konten hiburan, serta memberikan inspirasi untuk membuat konten-konten lainnya

b. Penghayatan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghayatan informan siswa yang tinggi terhadap konten TikTok menyebabkan mereka menjadi turut mempraktikkan informasi yang diperoleh dalam konten TikTok dalam kesehariannya. Kesimpulan dari temuan ini menunjukkan bahwa tingkat penghayatan siswa terhadap konten TikTok memengaruhi perilaku mereka dalam menggunakan aplikasi tersebut. Siswa dengan peran sebagai admin TikTok OSIS memandang pembuatan konten sebagai keharusan untuk mempromosikan sekolah, sementara pada akun pribadi, beberapa siswa hanya mengamati dan mencoba filter tanpa merasa wajib membuat video. Siswa yang tertarik dengan konten TikTok secara pribadi cenderung mempraktikkan dan membuat konten, terutama jika terkait tren yang menarik dan positif. Peran sebagai admin OSIS menambah tanggung jawab untuk lebih aktif dalam pembuatan konten promosi sekolah.

c. Durasi

Berdasarkan hasil penelitian, seluruh informan penelitian mengemukakan jawaban yang serupa mengenai durasi penggunaan aplikasi TikTok, yaitu selama lebih dari 3 jam dalam satu hari. Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan bahwa mayoritas pengguna aplikasi TikTok menghabiskan waktu lebih dari 3 jam per hari di aplikasi tersebut. Penggunaan TikTok cenderung meningkat saat pengguna tidak memiliki kegiatan atau pekerjaan, terutama selama waktu senggang seperti pagi, sore, dan malam hari. Banyak responden melaporkan bahwa durasi penggunaan TikTok dapat mencapai 4-5 jam pada waktu-waktu tertentu, terutama pada hari libur atau saat tidak ada tugas. Secara umum, aplikasi TikTok memiliki potensi untuk menyerap waktu pengguna secara signifikan, dengan penggunaan yang sering kali melebihi 3 jam dalam sehari.

d. Frekuensi

Hasil penelitian dengan siswa TikToker di SMA N 4 Kota Jambi menunjukkan bahwa frekuensi siswa membuka aplikasi TikTok dalam satu hari berkisar antara 1-4 kali dalam sehari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan aplikasi TikTok di kalangan siswa SMA N 4 Kota Jambi bervariasi antara 1 hingga 4 kali dalam sehari. Sebagian besar siswa melaporkan membuka aplikasi ini beberapa kali sehari, dengan pola yang umum mencakup pagi setelah bangun tidur, saat istirahat, pulang sekolah, dan malam hari sebelum tidur. Meskipun ada variasi dalam frekuensi, banyak siswa mengakses TikTok secara konsisten sepanjang hari, baik untuk hiburan, menonton video, maupun membuat konten. Frekuensi penggunaan yang lebih tinggi cenderung terjadi pada waktu-waktu senggang dan saat tidak ada aktivitas lain yang mengganggu. Temuan ini mengindikasikan bahwa TikTok memainkan peran penting dalam rutinitas harian siswa, baik sebagai sumber hiburan maupun sebagai platform untuk berinteraksi dan membuat konten.

Intensitas penggunaan aplikasi TikTok pada siswa Tiktokers di SMA N 4 Kota Jambi menunjukkan bahwa perhatian dan penghayatan siswa terhadap konten TikTok sangat dipengaruhi oleh minat dan kebutuhan mereka. Temuan mengenai perhatian menunjukkan bahwa siswa cenderung tertarik pada konten yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti berita terbaru, inspirasi, edukasi, hiburan, serta tren yang sedang viral. Siswa tertarik menggunakan TikTok karena konten yang menarik minat mereka, seperti video edukasi, komedi, musik, dan konten kreatif lainnya.

Intensitas penggunaan aplikasi TikTok pada siswa Tiktokers di SMA N 4 Kota Jambi dapat diperjelas dengan melihat frekuensi dan durasi para Tiktokers saat menggunakan aplikasi TikTok tersebut setiap harinya. Frekuensi penggunaan TikTok di kalangan siswa juga bervariasi, berkisar antara 1 hingga 4 kali sehari. Sebagian besar siswa membuka aplikasi ini beberapa kali dalam sehari, termasuk pada pagi hari setelah bangun tidur, saat istirahat di sekolah, pulang sekolah, dan malam hari sebelum tidur. Pola ini menunjukkan bahwa TikTok menjadi bagian rutin dari aktivitas harian siswa, baik untuk hiburan maupun untuk pembuatan konten. Meskipun frekuensinya bervariasi, banyak siswa mengakses TikTok secara konsisten.

Meskipun frekuensi para siswa Tiktokers membuka aplikasi TikTok hanya menyentuh angka hingga 4 kali dalam sehari, namun durasi saat membuka aplikasi TikTok mencapai lebih dari 3 jam dalam satu hari. Bahkan, beberapa informan mencapai 4-5 jam pada hari-hari tertentu seperti hari libur atau saat tidak memiliki tugas sekolah. Banyaknya waktu senggang menyebabkan para Tiktokers menghabiskan waktu untuk berselancar di aplikasi TikTok. Aplikasi TikTok tidak hanya digunakan sebagai hiburan, tetapi juga untuk mengekspresikan kreativitas para Tiktokers dengan cara membuat berbagai video.

a. Siswa bernama Pratiwi dengan akun @eggteen

Siswa bernama Pratiwi dengan akun @eggteen ini memiliki 20 unggahan dengan 253 pengikut dan memiliki jumlah suka sebanyak 3.225 suka. Siswa ini selaku pengguna TikTok telah aktif dengan mempublikasikan beberapa konten video, seperti video *dance*, cosplay dan lainnya. Beberapa video yang telah diunggah memiliki jumlah tayangan yang mencapai ribuan. Seperti salah satu video diunggah pada tanggal 21 Januari 2023, ia mengunggah video cosplay salah satu karakter anime mendapatkan jumlah tayangan hingga 61,2 ribu tayangan dan 743 yang menyukai.

b. Siswa bernama Raihan Kefa dengan akun @rhnkepaa_

Siswa bernama Raihan Kefa dengan akun @rhnkepaa_ memiliki 2 unggahan dengan 609 pengikut dan memiliki jumlah suka mencapai 20,6 ribu suka. Pada 2 unggahan tersebut, unggahan pertama merupakan unggahan terkait suku-suku Minangkabau yang mencapai 7.490 tayangan dengan 124 suka. Sedangkan unggahan kedua merupakan unggahan terkait foto bersama teman yang mencapai 105,4 ribu tayangan dengan 10,2 suka. Meskipun hanya terdapat 2 unggahan, siswa ini lebih aktif dalam mengunggah postingan akun lainnya.

Dalam hal ini, kedua siswa tersebut merupakan siswa yang juga aktif pada akun TikTok OSIS SMA N 4 Kota Jambi. Hal ini dikarenakan mereka merupakan anggota OSIS dan Admin media sosial akun sekolah tersebut. Akun OSIS SMA N 4 Kota Jambi adalah @osissmanpa dengan memiliki 1.248 pengikut dan jumlah menyukai sebanyak 57,9 ribu suka. Pada akun ini telah terdapat 65 unggahan video yang memiliki jumlah tayangan dan jumlah suka yang berbeda-beda. Video dengan tayangan terbanyak adalah video yang diunggah pada 04 Mei 2023 tentang video acara perpisahan dengan jumlah tayangan mencapai 98,7 ribu tayangan dan 7.373 suka.

Akun TikTok OSIS SMA N 4 Kota Jambi memiliki tingkat intensitas yang aktif dengan seringnya unggahan konten yang menarik dan bervariasi, menjadikannya sebagai platform penting untuk berinteraksi dengan siswa dan masyarakat sekitar. Dengan mengusung berbagai tema, seperti promosi acara sekolah, tantangan kreatif, dan konten edukatif, akun ini berhasil menarik perhatian audiens dan mendorong partisipasi aktif dari siswa lainnya. Aktivitas yang rutin dan konsisten dalam membuat video tidak hanya meningkatkan visibilitas OSIS di kalangan siswa, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan identitas sekolah. Melalui pendekatan yang kreatif dan relevan dengan minat generasi muda, akun ini berfungsi sebagai saluran komunikasi yang efektif dan platform untuk mengekspresikan bakat serta ide-ide inovatif para siswa.

Penggunaan Aplikasi TikTok dalam Membentuk Kreativitas Siswa Tiktokers di SMA N 4 Kota Jambi

Hasil penelitian ini menganalisis tentang penggunaan aplikasi TikTok dalam membentuk kreativitas siswa Tiktokers di SMA N 4 Kota Jambi. Perilaku kreativitas siswa dalam penelitian ini dideskripsikan berdasarkan indikator yang dikemukakan oleh Yuswatiningsih (2017:3) yang terdiri

atas kelancaran, keluwesan atau fleksibilitas, keaslian, penguraian atau elaborasi, serta perumusan kembali.

a. Kelancaran

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa penggunaan aplikasi TikTok oleh siswa Tiktokers di SMA N 4 Kota Jambi dapat memberikan masukan bagi mereka untuk membuat dan mengembangkan ide. Berdasarkan temuan penelitian pada hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi TikTok oleh siswa Tiktokers di SMA N 4 Kota Jambi terbukti memberikan manfaat dalam pengembangan ide, kreativitas, dan pembelajaran. Aplikasi ini tidak hanya memfasilitasi siswa dalam mencari solusi dan variasi jawaban untuk tugas-tugas sekolah, tetapi juga memotivasi mereka dalam persiapan ujian, seperti UTBK dan SNBP.

b. Keluwesan atau fleksibilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi TikTok memfasilitas siswa dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi. Artinya, siswa yang memiliki kesulitan, akan berusaha mencari jawaban nya melalui konten-konten yang terdapat dalam platform tersebut. Berdasarkan temuan penelitian, aplikasi TikTok terbukti menjadi alat yang memfasilitasi siswa dalam memecahkan berbagai permasalahan, khususnya dalam konteks pembelajaran. Fleksibilitas platform ini, sebagaimana dijelaskan oleh Yuswatiningsih (2017), memungkinkan pengguna untuk menemukan beragam solusi melalui konten-konten yang bervariasi dan kreatif. Siswa yang kesulitan memahami materi pelajaran atau menemukan jawaban dari sumber-sumber konvensional, seperti buku, dapat memanfaatkan TikTok untuk mendapatkan penjelasan alternatif. Hal ini terlihat dari pernyataan informan Rizka dan M. Iqbal Alghifari yang menyebutkan bahwa mereka sering menemukan jawaban atau solusi yang tidak ditemukan di buku melalui konten di TikTok.

c. Keaslian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hadirnya aplikasi TikTok menjadi sebuah wadah untuk mengembangkan kreativitas para Tiktokers dan menyebarkannya ke publik. Dari hasil wawancara dengan informan, diketahui bahwa TikTok dapat membantu para informan penelitian untuk membuat berbagai konten yang menarik. Berdasarkan temuan penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa aplikasi TikTok memberikan kontribusi signifikan dalam mengembangkan kreativitas penggunanya, khususnya di kalangan siswa. TikTok menjadi platform yang efektif untuk menghasilkan konten orisinal dan menarik, yang sering digunakan sebagai inspirasi untuk berbagai kegiatan, seperti event sekolah dan promosi. Para pengguna, seperti yang diungkapkan oleh informan, memanfaatkan TikTok tidak hanya untuk membuat video kreatif tetapi juga untuk mendapatkan tips, trik, dan inspirasi yang berguna dalam berbagai konteks, termasuk tugas sekolah dan aktivitas OSIS.

d. Penguraian atau elaborasi

Hasil penelitian dengan Tiktokers siswa di SMAN 4 Kota jambi menunjukkan bahwa beberapa informan menyatakan tentang penguraian yang dilakukan dengan memanfaatkan fitur di TikTok. Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa Tiktokers di SMAN 4 Kota Jambi memanfaatkan fitur aplikasi TikTok untuk menguraikan ide-ide kreatif menjadi konten video yang menarik. Mereka memecah ide besar menjadi elemen-elemen kecil seperti musik, narasi, dan efek visual, serta menggunakan fitur-fitur TikTok untuk meningkatkan daya tarik video mereka. Kreativitas di platform ini melibatkan proses detail dan pemanfaatan fitur aplikasi untuk menghasilkan konten yang mudah dipahami dan menarik bagi audiens.

e. Perumusan kembali

Hasil penelitian pada Tiktokers siswa di SMAN 4 Kota jambi menunjukkan bahwa perumusan yang dilakukan oleh informan penelitian adalah dengan melihat konten yang paling diminati dan menyesuaikannya dengan karakter atau ciri khas mereka. Berdasarkan temuan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas para pengguna TikTok, khususnya siswa di SMAN 4 Kota Jambi, ditunjukkan melalui kemampuan mereka untuk "merumuskan kembali" konten yang sedang tren dengan menyesuaikan ide-ide tersebut sesuai dengan minat, karakteristik, atau ciri khas masing-masing. Pengguna TikTok ini

mengevaluasi dan mengembangkan konten berdasarkan hal-hal yang diminati audiens sambil tetap mempertahankan orisinalitas mereka. Proses ini melibatkan observasi tren, pengaturan algoritma, dan adaptasi konten agar relevan dengan keinginan dan minat pribadi mereka.

Aplikasi TikTok bukan hanya sebagai media sosial, tetapi juga sebagai pemicu kreativitas yang memungkinkan individu untuk mengembangkan dan menampilkan kreativitas mereka dalam format yang mudah diakses dan dinikmati oleh audiens global. Temuan penelitian ini menganalisis tentang penggunaan aplikasi TikTok dalam membentuk kreativitas siswa TikTokers di SMAN 4 Kota Jambi berdasarkan indikator perilaku kreativitas menurut Yuswatiningsih (2017) yang terdiri atas kelancaran, keluwesan/fleksibilitas, keaslian, penguraian atau elaborasi, serta perumusan kembali. Penelitian dilakukan terhadap informan siswa yang aktif menggunakan TikTok atau TikTokers di SMAN 4 Kota Jambi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi TikTok sangat mendukung siswa dalam menghasilkan ide-ide kreatif. TikTok menyediakan berbagai sumber inspirasi dan materi yang dapat diakses dengan mudah, memungkinkan siswa untuk melihat, mencontoh, dan mengembangkan ide-ide mereka sendiri. Pemanfaatan TikTok diwujudkan dengan penggunaannya untuk memperoleh informasi dan motivasi, baik untuk belajar maupun untuk tugas sekolah. TikTok tidak hanya mempermudah pencarian materi pelajaran tetapi juga menyediakan sumber ide untuk proyek-proyek kreatif seperti konten musik dan video pendidikan. Hal ini mengindikasikan bahwa TikTok berfungsi sebagai alat yang efektif untuk memfasilitasi kelancaran berpikir kreatif di kalangan siswa.

TikTokers di SMAN 4 Kota Jambi memanfaatkan fitur-fitur TikTok untuk menguraikan ide-ide kreatif mereka dalam video. Mereka memecah ide besar menjadi elemen-elemen kecil, seperti musik, narasi, dan efek visual, yang disusun secara detail. Contohnya, Raihan Kefa menjelaskan proses kreatifnya dengan membagi lagu menjadi bagian-bagian kecil dan menambahkan konten musik. Informan lainnya seperti Rahmawati dan Auliya Syifa Siregar juga menggunakan fitur TikTok untuk menyempurnakan video mereka dengan efek visual dan narasi. TikTok memungkinkan siswa untuk memvisualisasikan ide-ide mereka dengan cara yang terstruktur dan menarik, menunjukkan pentingnya penguraian dalam proses kreativitas di platform ini.

Berdasarkan temuan khusus yang didapat dari hasil observasi lapangan, terdapat 2 siswa dari 5 siswa yang dinyatakan sebagai pengguna TikTok aktif di SMA N 4 Kota Jambi yang memiliki kreativitas. Temuan khusus pada 2 siswa tersebut terkait kreativitas siswa TikTokers adalah sebagai berikut:

a. Siswa bernama Pratiwi dengan akun @eggteen

Siswa bernama Pratiwi dengan akun @eggteen ini memiliki kreativitas pada dengan memposting video cosplay di akun TikTok. Siswa SMA ini memposting video cosplay di akun TikTok menunjukkan kreativitas melalui berbagai keterampilan, seperti pembuatan kostum, tata rias, pengeditan video, dan performa karakter. Ia tidak hanya mengekspresikan minat terhadap karakter dari anime, film, atau gim, tetapi juga mengasah kemampuan visual dan teknologi melalui pengeditan konten, pemilihan musik, serta efek visual. Aktivitas ini membantu ia membangun kepercayaan diri, mengembangkan identitas kreatif, dan berpartisipasi dalam komunitas global yang memiliki minat serupa, menjadikan TikTok sebagai platform yang mendukung eksplorasi diri dan inovasi dalam dunia cosplay.

b. Siswa bernama Raihan Kefa dengan akun @rhnkepaa_

Siswa bernama Raihan Kefa dengan akun @rhnkepaa_ ini memiliki kreativitas dalam *editing* video. Meskipun tidak banyak video yang diunggah pada akun pribadinya, siswa ini turut aktif dalam pembuatan konten di akun OSIS sekolah. Siswa ini memiliki kreativitas dalam *editing* video di akun OSIS sekolah menunjukkan kemampuan inovatif dalam menyajikan konten yang menarik dan informatif bagi komunitas sekolah. Dengan memanfaatkan keterampilan editing, mereka menciptakan video promosi, dokumentasi acara, dan konten edukatif yang memadukan elemen visual, audio, dan narasi secara efektif. Proses ini melibatkan pemilihan musik, efek visual, dan transisi yang menarik, sehingga menghasilkan tayangan yang tidak hanya menghibur tetapi juga mendidik. Melalui kreativitas dalam editing video, siswa dapat mengekspresikan ide-ide mereka,

memperkuat identitas sekolah, serta mempererat hubungan antar siswa dengan menyajikan momen-momen penting dan kegiatan OSIS dengan cara yang menarik dan mudah diakses.

Kedua siswa ini aktif sebagai talent dalam konten-konten di akun TikTok OSIS SMA N 4 Kota Jambi menunjukkan keterlibatan dan kreativitas yang tinggi dalam mempromosikan kegiatan sekolah serta mempererat hubungan antar siswa. Dengan memanfaatkan platform media sosial yang populer ini, mereka menghasilkan berbagai jenis konten, seperti video tantangan, sketsa komedi, dan promosi acara sekolah, yang tidak hanya menghibur tetapi juga mendidik. Aktivitas ini memungkinkan siswa untuk mengekspresikan bakat mereka dalam berakting, menari, atau bernyanyi, serta mengasah keterampilan pengeditan video dan manajemen konten. Selain itu, partisipasi mereka dalam akun TikTok OSIS memperkuat rasa kebersamaan di kalangan siswa, meningkatkan semangat sekolah, dan menarik perhatian komunitas lokal terhadap kegiatan OSIS.

SIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu: 1). Intensitas penggunaan aplikasi TikTok pada siswa Tiktokers di SMA N 4 Kota Jambi ditunjukkan dengan frekuensi penggunaan TikTok dalam sehari yang menunjukkan angka 2- 4 kali dengan akurasi waktu sekitar 4 jam. Intensitas penggunaan aplikasi TikTok yang semakin tinggi tergantung pada waktu luang yang dimiliki siswa. Dengan frekuensi dan durasi yang tinggi ini, siswa umumnya mengamati berbagai konten TikTok dan menciptakan video kreatif berdasarkan konten yang tersebar luas di aplikasi TikTok yang telah diamati tersebut. 2). Secara keseluruhan, penggunaan aplikasi tiktok dalam membentuk kreativitas siswa TikTokers di SMA N 4 Kota Jambi berkontribusi signifikan dalam mendukung kelancaran ide, fleksibilitas dalam pemecahan masalah dibidang Pendidikan, hobi dan hiburan, sebagai sumber inspirasi untuk menciptakan konten baru yang unik dan kreatif, penguraian ide dengan memanfaatkan fitur-fitur TikTok, dan perumusan kembali konten menjadi konten menarik yang sesuai dengan minat, ciri khas, dan tren yang sedang berkembang. TikTok bukan hanya platform untuk berbagi video tetapi juga alat yang efektif untuk memfasilitasi berbagai aspek kreativitas dan pembelajaran siswa, baik dalam konteks akademis maupun non-akademis.

Saran dalam penelitian ini dapat diberikan kepada beberapa pihak, yaitu: Para TikTokers, khususnya TikTokers yang masih dalam masa remaja ataupun generasi Z, agar dapat terus memanfaatkan berbagai fitur TikTok secara positif untuk mengeksplorasi kreativitas dan menghasilkan konten yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun penonton. Bagi tenaga pendidik untuk dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan penggunaan TikTok dalam proses pembelajaran sebagai metode kreatif untuk tugas dan proyek. Pentingnya peran orang tua untuk mengawasi penggunaan TikTok kepada anak agar dapat terhindar dari penggunaan TikTok untuk hal-hal yang negatif dan mendukung anak yang telah menggunakan TikTok dengan cara yang positif dan kreatif. Dan peneliti selanjutnya, Penelitian mengenai dampak negatif dari intensitas penggunaan TikTok yang berlebihan perlu dilakukan untuk mengkaji dari dua sisi atas fenomena TikTokers, sehingga menjadi sumber pertimbangan dan pembelajaran bagi pembaca dan berbagai pihak lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada pihak-pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam pembuatan penelitian ini yaitu kepada siswa di SMA N 4 Kota Jambi dan kepada para Tiktokers dalam amsa remaja ataupun generasi Z.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar & Ngilimun. 2019. *Psikologi Perkembangan (Konsep Dasar Pengembangan Kreativitas Anak)*. Yogyakarta: K-Media.
- Adawiyah, D. P. R. 2020. Pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap kepercayaan diri remaja di kabupaten sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 135-148.
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Milenial Indonesia*. 2018. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

- Buana, T. & Dwi Maharani. 2020. "Penggunaan Aplikasi TikTok (Versi Terbaru) dan Kreativitas Anak". *Jurnal Inovasi*. Vol14, No.1: 1-10.
- Danuri, M. 2019. Perkembangan dan Transformasi Teknologi Digital. *Jurnal Infokam*. Vol. 2. No. 14.
- Dewi, C. M., Putri, A. S., Zamzam Nugraha, M. P., & Haq, A. H. B. 2021. Kepercayaan diri dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok di Masa Pandemi: Studi Korelasi. *Fenomena*, 29 (2).
- Ferniansyah, A., Nursanti, S., & Nayiroh, L. 2021. Pengaruh media sosial Tiktok terhadap kreativitas berpikir generasi z. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(9), 4287-4298.
- Firamadhina, F. I. R., & Krisnani, H. 2020. Perilaku generasi Z terhadap penggunaan media sosial TikTok: TikTok sebagai media edukasi dan aktivisme. *Share: Social Work Journal*, 10(2), 199-208.
- Safi'i, Asrop. 2019. *CREATIVE LEARNING: Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Sugiarto, Eko. 2019. *Kreativitas, Seni & Pembelajarannya*. Yogyakarta: LKiS.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yuswatiningsih, Ending & Ike, S. 2017. *Peningkatan Kreativitas Verbal pada Anak Usia Sekolah*. Mojokerto: Stikes Majapahit Mojokerto.